

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas pendidikan peran guru sangat diperlukan bahkan dikatakan sangat penting, apa yang dilakukan seorang guru sangat berdampak secara langsung kepada siswa. Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dimana dalam konteks pembelajaran tujuan utama adalah mengajar yaitu membelajarkan siswa, oleh sebab itu kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar, materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi memperhatikan perbedaan siswa.¹

Guru memerlukan model, strategi, metode dan tehnik yang tepat untuk menghadapi perbedaan individu-individu, oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menguasai, model, strategi, metode, ataupun tehnik pembelajaran yang baik, serta dapat mengaplikasikannya dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan keadaan peserta didik. Setiap individu memiliki perbedaan yang harus dimengerti oleh seorang guru perbedaan siswa tersebut meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tingkat sosial ekonomi, dari keluarga bagaimana siswa berasal dan lain sebagainya. Sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan, pengetahuan dan sikap. Setiap siswa memiliki kemampuan atau tingkat kecerdasan yang bervariasi. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadikan tantangan bagi seorang guru untuk menentukan strategi yang tepat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, untuk menentukan strategi pembelajaran

¹ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta, Aswaja Presindo, 2016), 31.

seorang guru harus mampu memahami kelebihan dan kekurangan baik dari anak didiknya ataupun dari segi strateginya, proses pembelajaran terdiri dari dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.²

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih mengedepankan aspek kognitif, dimana seorang anak tersebut harus memiliki pengetahuan dimasa lampau mengenai sejarah kebudayaan dari Agama Islam, tidak hanya itu dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga mengharapkan seorang anak mampu memiliki prilaku seperti tokoh suri tauladan ataupun dapat memetik ibrah dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Indikator keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencakup tiga ranah, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mayoritasnya di Madrasah Aliyah hanya sebatas indoktrinasi kepada peserta didik tanpa memperhatikan aspek pemahaman Kebiasaan belajar seperti ini tidak akan tahu hakikat, arti dan tujuan dari belajar, karena hakikat belajar yang sesungguhnya adalah proses perubahan tingkah laku dari individu yang relatif permanen. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan materi yang harus dipahami peserta didik sangat banyak. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung membosankan dan monoton apalagi dalam pembelajaran sejarah kebanyakan seorang guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa cukup mendengarkan tanpa ikut berperan aktif dalam pembelajaran, peserta didik seharusnya mendapatkan motivasi untuk mempelajarinya. Ada banyak hal yang harus dipahami oleh peserta didik dalam pembelajaran

² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*,3.

Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya nama-nama tokoh dan manfaat dari setiap kejadian, hal ini membuat peserta didik merasa terbebani terlebih ditingkat Madrasah Aliyah. Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) semestinya menjadi media dan fasilitas dalam menumbuh kembangkan potensi keberagaman. Tumbuh kembang potensi keberagaman dan nilai-nilai ketuhanan menggiring mereka kepada penghayatan dan pemahaman agama yang benar. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran khusus untuk bisa memahami peserta didik. Penguasaan guru akan materi dan pemahaman dalam memilih strategi yang tepat untuk materi tersebut akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Salah satu strategi pembelajaran yang saat ini dianggap tepat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi *artikulasi*. Strategi pembelajaran *artikulasi* merupakan strategi pembelajaran yang prosesnya berlangsung layaknya pesan berantai. Artinya apa yang telah diberikan guru wajib diteruskan siswa dengan menjelaskan kepada siswa lain yaitu pasangan kelompoknya,³ disini lah keunikan strategi pembelajaran ini. Dengan pembelajaran pesan berantai *artikulasi* ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Salah satu madrasah yang menerapkan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah MA Mu'allimat NU Kudus.

MA Mu'allimat NU Kudus merupakan salah satu madrasah aliyah suwasta yang terletak di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 04 Kudus. Seperti halnya dengan madrasah-madrasah yang lain, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an Hadis, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq menjadi ciri khas Madrasah ini. Madrasah ini memiliki visi terwujudnya generasi muda yang Qur'ani, meski madrasah yang bercirikan dengan peserta didik putri, madrasah ini terus berkembang dan maju terbukti dengan banyaknya

³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 268.

inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru dimadrasah ini.

Strategi pembelajaran artikulasi di MA MU'allimat NU Kudus masih harus diteliti implementasinya. Sebab setrategi yang baik jika tidak diimplementasikan dengan baik tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk meneliti tentang **“Implementasi strategi pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi strategi pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Mu'allimat NU Kudus yang dirasa turut memberikan sumbangsih yang berarti terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus. Strategi pembelajaran artikulasi dalam skripsi ini adalah strategi pembelajaran yang prosesnya berlangsung layaknya pesan berantai, artinya apa yang disampaikan oleh guru siswa wajib meneruskan dengan pasangan kelompoknya. Pembelajaran seperti strategi *artikulasi* ini menuntut siswa untuk belajar mandiri jadi diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan baik. langkah-langkah implementasi strategi pembelajaran artikulasi adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa
2. Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
3. Guru menugaskan salah satu siswa dari sepuluh pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil memnuat catatan-catatan kecil
4. Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya hingga sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
5. Guru mengulangi materi yang sekiranya belum dipahami siswa

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya adalah:

1. Manfaat teoretis
Memberi sumbangan teori bagi perkembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat memperkaya khazanah pemikiran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Madrasah

Sebagai masukan terhadap madrasah yang mengembangkan strategi pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Sejarah Kebudayaan Islam.
 - b. Bagi guru

Sebagai *problem solving* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI dan menjadi dasar dan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran PAI.
 - c. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul (sampul depan dan sampul dalam), lembar pengesahan, daftar isi,.
2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran artikulasi, langkah-langkah strategi pembelajaran artikulasi, implementasi strategi

pembelajaran, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi dari lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis dari data penelitian Implementasi strategi pembelajaran *artikulasi* di MA Mu'allimat NU Kudus.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup dari penulis,

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang daftar pusataka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran terkait dengan Implemetasi strategi pembelajaran *artikulasi* di MA Mu'allimat NU Kudus

